



**BPR CANDRA**

PT. BPR DEWATA CANDRADANA

**LAPORAN  
MANAJEMEN RISIKO**

**SEMESTER II TAHUN 2025**

PT. BPR DEWATA CANDRADANA  
KANTOR PUSAT

PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Kantor Pusat

Jl. Gatot Subroto Tengah No.348, Tonja,  
Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali  
80239 Telp: (0361) 411424

Kantor Cabang Gianyar

Jl. Pudak, Batubulan, Kec. Sukawati,  
Kabupaten Gianyar, Bali 80582 Telp:  
(0361) 4711042

Kantor Cabang Klungkung

Jl. Nakula No.14, Semarapura Kangin,  
Kec. Klungkung, Kabupaten Klungkung,  
Bali 80761 Telp: (0366) 22781



# PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar

Telepon: 0361-411424

Website: www.bprcandra.com. Email: bprdewatacandradana@gmail.com

## LAPORAN PROFIL RISIKO

### A. PROFIL RISIKO

Periode	:	Semester II Tahun 2025
Nama BPR	:	PT. BPR DEWATA CANDRADANA
Alamat	:	Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar
Nomor Telepon	:	0361-411424
Modal Inti	:	Rp. 16.767.384.135
Total Aset	:	Rp. 361.126.084.206
Jumlah Kantor Cabang	:	2
Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM atau kartu debit	:	Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi Semester II Tahun 2025			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester I Tahun 2025)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2	2	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
<p>Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugiannya yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</li><li>2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.</li></ol> <p>Pada periode penilaian semester I tahun 2025 terdapat parameter risiko yang menjadi fokus perhatian bagi BPR Go Digital, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Risiko Inheren untuk Risiko Kredit, pada pilar / parameter strategi penyediaan dana, BPR</li></ol>



## PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar

Telepon: 0361-411424

Website: [www.bprcandra.com](http://www.bprcandra.com). Email: [bprdewatacandradana@gmail.com](mailto:bprdewatacandradana@gmail.com)

---

Go Digital masih mengalami pertumbuhan kredit sebesar 9,19 % dari Juni 2024 ke Juni 2025 (YoY). Rasio ini lebih rendah daripada pertumbuhan kredit industri sebesar 10,05%.

2. Pendanaan non inti terhadap total pendanaan adalah 21.75%. Rasio pendanaan non inti lebih besar daripada ambang batas 10% (peringkat Sangat Rendah). Rasio ini cukup signifikan terhadap total pendanaan namun masih dapat dikelola oleh BPR.



## B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

### ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPR : PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Periode : Semester II Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang rendah;</li><li>b. eksposur pemberian kredit terdiversifikasi baik;</li><li>c. pemberian kredit memiliki kualitas yang baik;</li><li>d. strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil; dan</li><li>e. portofolio pemberian kredit kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.</li></ul> <p>3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko: KPMR untuk Risiko kredit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li><li>2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li><li>6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan</li></ul>



## PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar

Telepon: 0361-411424

Website: [www.bprcandra.com](http://www.bprcandra.com). Email: [bprdewatacandradana@gmail.com](mailto:bprdewatacandradana@gmail.com)

dengan baik.

7. Strategi Risiko kredit baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit.
8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit.
9. Proses penyediaan dana secara umum memadai mulai dari permohonan kredit hingga penanganan aset bermasalah. Fungsi dual control pada proses kredit berjalan secara independen. Terdapat kelemahan minor pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak mengganggu proses secara keseluruhan.
10. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit baik, termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.



## ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPR : PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Periode : Semester II Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan;</li><li>2. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan;</li><li>3. teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI;</li><li>4. frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan</li><li>5. ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.</li></ol> <p>3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko: KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.</li><li>2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>5. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi</li></ol>



Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.

6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.
7. Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional.
8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.
9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal dan teruji.
10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.



## ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPR : PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Periode : Semester II Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. terdapat pelanggaran ketentuan yang relatif minor dan dapat segera diperbaiki oleh BPR;</li><li>2. rekam jejak kepatuhan BPR baik;</li><li>3. BPR telah menerapkan hampir seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku;</li><li>4. terdapat proses litigasi pada BPR tetapi frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatannya kurang signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR;</li><li>5. perjanjian yang dibuat oleh BPR memadai;</li><li>6. terdapat produk dan aktivitas BPR yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dengan jumlah yang tidak signifikan.</li></ol> <p>3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko: KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li><li>2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>5. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li></ol>



## PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar

Telepon: 0361-411424

Website: [www.bprcandra.com](http://www.bprcandra.com). Email: [bprdewatacandradana@gmail.com](mailto:bprdewatacandradana@gmail.com)

---

6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik.
7. Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko.
8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.
9. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.



## ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPR : PT. BPR DEWATA CANDRADANA

Periode : Semester II Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo;</li><li>2. sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan;</li><li>3. mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis;</li><li>4. arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik; dan</li><li>5. akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPR.</li></ol> <p>3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko: KPMR untuk Risiko likuiditas memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</p> <p>BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.</li><li>2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>3. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>5. SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.</li><li>6. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan</li></ol>



**PT. BPR DEWATA CANDRADANA**

Jalan Gatot Subroto no 348, Denpasar

Telepon: 0361-411424

Website: www.bprcandra.com. Email: bprdewatacandradana@gmail.com

dengan baik.

7. Strategi Risiko likuiditas baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.
8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.
9. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas baik termasuk pelaporan Risiko likuiditas kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

Denpasar, 14 Januari 2026

**PT. BPR DEWATA CANDRADANA**

I Gusti Ayu Putu Jayanthi P. SH., MM

Direktur Utama

I Gusti Ngurah Wira Sedana, SE., MM

Direktur Operasional, YMFK

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Dewata Candradana

Pelaporan

Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

Nomor Referensi

1035085-1-TKSBPRKS-R-S-20251231-010201-601864-20012026130237

Periode Data

S2 2025

User ID Petugas Pelaporan

bprdeatacandradana@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

48 / 48

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-01-20 13:02:37



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.